

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bangkinang Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas adanya masalah-masalah yang terdapat di lapangan dan ingin diteliti oleh penulis. Waktu penelitian ini dimulai tanggal 17 Maret 2014 sampai dengan 05 Mei 2014.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah Bangkinang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kemampuan guru merumuskan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas XI yang berjumlah 1 orang dan RPP semester 1.

2. Sampel

Mengingat dan menimbang peneliti mengangkat dan sanggup mengolah sampel guru mata pelajaran Ekonomi sebanyak satu orang dan RPP kelas XI secara keseluruhan sebanyak 23 RPP, tetapi penulis hanya mengambil 16 RPP sebagai sampel untuk menunjang data tentang Ke 26 n Guru Merumuskan Tujuan Pembelajaran Pada

Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kabupaten Kampar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan tujuan atau sistem tunjuk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang benar dan akurat, pengumpulannya menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi, cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang menjadi sasaran pengamatan.¹ Observasi tersebut digunakan penulis untuk melakukan pengamatan awal.
2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data primer penelitian yang menggunakan dokumen berupa RPP yang digunakan oleh guru ekonomi yang mengajar di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kabupaten Kampar. Dokumentasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan sebagai pedoman penelitian, yang telah disiapkan oleh penulis. Serta data mengenai sekolah dan data-data pendukung lainnya.

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan check-list, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau tally setiap permunculan gejala yang dimaksud.²

3. Wawancara

¹. Anas Sudijiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005, hal. 76.

². Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal. 201.

Wawancara dilakukan dengan melakukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada objek (guru), dimana jawaban telah disediakan oleh penulis dalam bentuk skor yaitu 1 = Tidak pernah, 2 = Kadang-kadang, 3 = Sering, 4 = selalu jadi penulis hanya menceklist jawaban yang diberikan oleh responden, untuk melakukan wawancara penulis menyiapkan pedoman wawancara.

E. Tehnik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi keseluruhan.³

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat baik dikategorikan sangat maksimal

61% - 80% = Baik dikategorikan maksimal

41% - 60% = Cukup dikategorikan cukup maksimal

21% - 40% = Lemah dikategorikan kurang maksimal

0% - 20% = Sangat lemah dikategorikan tidak maksimal.⁴

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Pers, 2007, h. 43.

⁴ Riduwan,, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2003, h. 13.